

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah usaha yang direncanakan dengan tujuan mengembangkan potensi anak sehingga dapat memberikan manfaat bagi kehidupannya sebagai individu. Pendidikan dilihat mempunyai peranan yang besar dalam perkembangan siswa di sekolah. Salah satu pembelajaran yang ada di sekolah adalah pembelajaran bahasa Indonesia (Ariska, 2019). Menurut Suprijono (2010) “Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa. Pada pembelajaran bahasa Indonesia, fokus utamanya yaitu keterampilan berbahasa Indonesia, salah satunya keterampilan menyimak”.

Menyimak adalah suatu usaha untuk mengumpulkan informasi dan pengetahuan yang berasal dari berbagai sumber, seperti siaran radio, televisi, diskusi ahli, seminar, konferensi, dan pertemuan ilmiah. Seiring dengan kemajuan di dunia teknologi, terutama dalam bidang komunikasi, keterampilan menyimak menjadi semakin penting. Selain itu, (Mana, 2021) juga mengungkapkan kemampuan menyimak adalah persyaratan penting untuk mendapatkan pemahaman atas suatu informasi. Pemahaman terhadap ilmu pengetahuan dapat dimulai dengan tekad dan kemampuan dalam melakukan proses menyimak dengan sungguh-sungguh. Pentingnya keterampilan menyimak ini diiringi dengan beberapa masalah yang muncul. Salah satunya yaitu keterampilan menyimak siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Kubung yang berlokasi di Kabupaten Solok, Sumatera Barat, ditemukan bahwa keterampilan menyimak siswa berdasarkan pengamatan para guru masih tergolong rendah. Terlebih para siswa masih di masa transisi setelah pandemi, karena pada saat pandemi kegiatan pembelajaran hanya dilakukan satu arah, yaitu guru hanya memberikan penjelasan materi tanpa tahu respon siswa yang menerima pembelajaran paham atau tidak terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, keterampilan menyimak siswa

Annisa Ananda Rizki, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS VIII A SMPN 2 KUBUNG MELALUI METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBANTUAN MEDIA YOUTUBE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

juga menurun dibanding dengan keterampilan menyimak sebelum pandemi. Para guru di sekolah merasakan perbedaan keterampilan menyimak yang signifikan menurun di kelas setelah pandemi. Kelas sangat sulit untuk dikontrol karena fokus anak-anak mudah teralihkan.

Rendahnya keterampilan menyimak yang dimiliki oleh siswa bisa mempengaruhi proses belajar mengajar siswa dalam memperoleh pembelajaran, karena keterampilan menyimak merupakan keterampilan utama yang menunjang keterampilan lainnya. Keterampilan menyimak perlu dilatih dan ditingkatkan agar dapat menunjang keterampilan lainnya seperti keterampilan menulis dan keterampilan membaca.

Rendahnya keterampilan menyimak yang dimiliki siswa di SMPN 2 Kubung ini menimbulkan beberapa masalah, yaitu: (1) siswa masih banyak yang belum bisa menangkap maksud materi yang disampaikan oleh guru; (2) cukup banyak siswa yang sulit untuk menjelaskan kembali hasil simakan dengan benar; dan (3) siswa yang memiliki keterampilan menyimak kurang baik akan mengganggu dan mempengaruhi teman sekelasnya sehingga lingkungan belajar di kelas kurang efektif.

Permasalahan rendahnya keterampilan menyimak siswa yang muncul dari berbagai faktor yaitu, faktor eksternal maupun faktor internal ini bisa meningkatkan dengan berbagai solusi, salah satunya yaitu perubahan yang dilakukan dalam pemilihan metode belajar dan juga media belajar. Metode yang digunakan para guru umumnya masih metode ceramah dan metode konvensional lainnya sehingga para murid mudah bosan dan menganggap pembelajaran tidak menarik.

Menurut Mana (2021) metode pembelajaran yang hanya mengalir dari satu arah cenderung membuat sebagian besar siswa merasa bosan, karena fokusnya hanya pada penyajian teori. Akibatnya, siswa tidak aktif dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Wuryaningrum (2019) juga menyatakan bahwa keterampilan menyimak kurang diminati di sekolah, terbukti dari minimnya pengembangan materi dan media pembelajaran yang berkaitan dengan menyimak.

Pada kegiatan pembelajaran guru harus terampil dalam memilih model pembelajaran agar dapat menimbulkan ketertarikan siswa sehingga siswa menjadi aktif di kelas dan terjadi komunikasi aktif antara siswa dan guru. Pemilihan model pembelajaran merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan guru dalam meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul, diperlukan adanya metode dan media yang dapat menarik minat dan juga mengasah keterampilan menyimak siswa. Oleh sebab itu, metode *cooperative script* digunakan dalam penelitian ini. Metode *cooperative script* merupakan metode yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, yaitu dengan cara membentuk kelompok kerja berpasangan atau kelompok kecil dengan sistem kerja bergantian secara lisan. Metode *cooperative script* dinilai mampu mendorong hasil belajar siswa dikarenakan metode *cooperative script* ini mempunyai peran yang strategis dalam proses pembelajaran.

Dhawirta (2017) menjelaskan tentang metode pembelajaran *cooperative script*, terdapat kesepakatan antara siswa mengenai aturan kerjasama di mana setiap siswa telah menyetujui peran yang akan mereka jalankan. Dalam sebuah penelitian oleh Ferasiska dan rekan-rekan di SMPN 1 Kabila, ditemukan bahwa penerapan metode *cooperative script* ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas. Hasil belajar siswa secara konsisten meningkat pada setiap siklus pembelajaran.

Selain menggunakan metode *cooperative script* dalam pengajaran, penggunaan media pembelajaran yang menarik minat dan perhatian siswa di dalam kelas juga akan sangat membantu perkembangan penelitian ini. Oleh karena itu, penerapan metode *cooperative script* ini didukung dengan penggunaan konten dari kanal *youtube*.

Pemilihan konten di kanal *youtube* dirasa dapat meningkatkan minat dan juga perhatian siswa sehingga kegiatan pembelajaran mudah diatur. Penggunaan media ini juga masih asing di SMPN 2 Kubung, oleh karena itu

media ini yang akhirnya dipilih. Selain itu, media ini juga mudah dijangkau oleh siswa dan juga guru.

Penggunaan media *youtube* dan metode *cooperative script* yang telah dipilih ini sudah disesuaikan dengan materi pembelajaran siswa smp kelas VIII yaitu teks persuasi. Teks persuasi juga dinilai cocok dengan keterampilan menyimak, karena pada pembelajaran teks persuasi siswa bisa memilah ajakan yang baik dan buruk.

Pembelajaran menyimak teks persuasi di kelas dengan menggunakan metode *cooperative script* yang didukung oleh media *youtube* diharapkan dapat menciptakan suasana yang aktif dan menarik bagi para siswa selama proses pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VIII A di SMPN 2 Kubung.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menyimak siswa kelas VIII A SMPN 2 Kubung dengan metode *cooperative script* berbantuan media *youtube*?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menyimak siswa kelas VIII A SMPN 2 Kubung dengan metode *cooperative script* berbantuan media *youtube*?
- c. Bagaimanakah hasil pembelajaran menyimak siswa kelas VIII A SMPN 2 Kubung dengan metode *cooperative script* berbantuan media *youtube*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian yang telah diajukan, tujuan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan umum.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui keefektifan peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas VIII A SMPN 2 Kubung dengan metode *cooperative script* berbantuan media *youtube*.

Annisa Ananda Rizki, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS VIII A SMPN 2 KUBUNG MELALUI METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBANTUAN MEDIA YOUTUBE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tujuan khusus.
 - a. Mendeskripsikan rencana pembelajaran menyimak siswa kelas VIII A SMPN 2 Kubung dengan metode *cooperative script* berbantuan media *youtube*.
 - b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menyimak siswa kelas VIII A SMPN 2 Kubung dengan metode *cooperative script* berbantuan media *youtube*.
 - c. Mendeskripsikan hasil pembelajaran menyimak siswa kelas VIII A SMPN 2 Kubung dengan metode *cooperative script* berbantuan media *youtube*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Penelitian ini dapat menjadi sarana para pendidik untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan metode *cooperative script* berbantuan media *youtube*.
- b. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan para guru dan tenaga pendidik dalam mengajar dengan menggunakan metode *cooperative script* berbantuan media *youtube*.
- c. Penelitian ini juga dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan metode *cooperative script* berbantuan media *youtube*.
- d. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan baru bagi peneliti dalam mengembangkan pembelajaran dengan metode *cooperative script* berbantuan media *youtube*.

1.5 Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian yang telah ditentukan, yaitu “Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas VIII A SMPN 2 Kubung dengan Metode *Cooperative Script* Berbantuan Media *Youtube*”, definisi operasional dari variabel yang terlibat adalah sebagai berikut.

1.5.1 Keterampilan Menyimak

Annisa Ananda Rizki, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS VIII A SMPN 2 KUBUNG MELALUI METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBANTUAN MEDIA YOUTUBE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diperlukan untuk mendukung segala aspek pendidikan dan juga kehidupan. Keterampilan menyimak merupakan bentuk keterampilan berbahasa yang dilakukan dengan mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa lalu memahaminya dan menafsirkannya sehingga pesan yang disampaikan oleh pembicara tertangkap oleh pendengar.

1.5.2 Metode *Cooperative Script*

Metode *cooperative script* merupakan bagian dari metode pembelajaran kooperatif yang menekankan siswa bekerja sama dalam kelompok. Metode ini adalah pendekatan sederhana yang digunakan untuk berlatih keterampilan tertentu dalam proses pembelajaran. Dalam metode *cooperative script*, siswa diarahkan untuk bekerja dalam kelompok kecil yang terdiri dari dua hingga tiga anggota, sehingga mereka bekerja sama berpasangan. Metode ini diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

1.5.3 Media *Youtube*

Media *youtube* merupakan alat yang dipergunakan pada proses belajar mengajar menggunakan video yang ada di dalam *platform youtube* yang saat ini cukup populer. *Youtube* merupakan sebuah *platform* dari media sosial untuk berbagi video. *Youtube* adalah sebuah situs web video yang memungkinkan penggunaanya untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video secara gratis.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang mencakup bab 1 pendahuluan, bab 2 kajian pustaka, bab 3 metode penelitian, bab 4 temuan dan pembahasan, serta bab 5 simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang dijelaskan sebagai berikut.

Bab 1 mengandung bagian pendahuluan yang mencakup latar belakang. Latar belakang permasalahan akan diuraikan secara lebih rinci, kemudian difokuskan untuk merumuskan masalah penelitian. Rumusan masalah ini akan menjadi dasar untuk menetapkan tujuan dan manfaat dari penelitian. Bab ini

juga mencakup definisi operasional serta memberikan gambaran umum tentang struktur keseluruhan skripsi, yang meliputi isi dari bab 1 hingga bab 5.

Bab 2 mencakup konsep dan teori tentang keterampilan menyimak, metode *cooperative script*, dan media pembelajaran youtube. Bab ini juga memuat hipotesis tindakan serta posisi teoritis peneliti yang berkaitan dengan masalah yang akan diinvestigasi.

Bab 3 menjelaskan metodologi penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini. Rincian metode penelitian meliputi jenis penelitian, desain penelitian, sumber data, periode penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, instrumen observasi, dan teknik pengolahan data.

Bab 4 berfokus pada temuan dan pembahasan yang menggambarkan hasil dari analisis data yang telah dikumpulkan. Bagian ini akan merinci hasil temuan dari pengolahan data serta membahasnya sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan pada bab 1.

Bab 5 merangkum simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian. Bagian ini meliputi penafsiran serta interpretasi peneliti terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan metode *cooperative script* yang didukung oleh media *youtube* untuk meningkatkan keterampilan menyimak. Pada bab ini juga dilakukan penjabaran mengenai bagaimana hasil penelitian ini mengatasi permasalahan yang telah diungkapkan pada bab 1. Selain itu, terdapat pula saran-saran untuk peneliti berikutnya yang memiliki minat dalam bidang serupa.